

Volume 10 / 2019

PROSIDING

VENNAS AIHII

KONVENSI NASIONAL

ASOSIASI
ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
INDONESIA

Denpasar, 22 – 25 Oktober 2019

Eksistensi Budaya dalam
Arus Globalisasi:
Pergulatan Identitas dan
Kearifan Lokal



ISSN: 2549-6689



Susunan Redaksi

Penasehat:

- Ketua Umum Pengurus Pusat Asosiasi Ilmu Hubungan Internasional (PP AIHII) Periode 2017 – 2020
- Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana,

Reviewer:

- Dr. Agus Haryanto (*Universitas Jenderal Soedirman*)
- Dr. Asep Kamaluddin Nashir (*UPNV Jakarta*)
- Baiq Wardhani, Ph.D (*Universitas Airlangga*)
- Irawan Jati, M.Si, M.S.S. (*Universitas Islam Indonesia*)
- Ishaq Rahman, M.Si, AMIPR (*Universitas Hasanuddin*)
- Paramitaningrum, Ph.D (*Universitas Bina Nusantara*)
- Dr. phil. Shiskha Prabawaningtyas (*Universitas Paramadina*)
- Shofwan Al Banna Choiruzzad, Ph.D (*Universitas Indonesia*)
- Dr. Sugeng Riyanto (*Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*)
- Sylvia Yazid, Ph.D (*Universitas Parahyangan*)
- Prof. Dr. Tirta N. Mursitama, Ph.D (*Universitas Bina Nusantara*)

Editor:

- Ishaq Rahman (*Universitas Hasanuddin, Makassar*)
- Adi Putra Suwecawangsa (*Universitas Udayana*)
- Putu Ratih Kumala Dewi (*Universitas Udayana*)

Desain dan Layout:

- Al Fitrah Arysuci
- Raisa Ahdiyah

Diterbitkan oleh:

Asosiasi Ilmu Hubungan Internasional Indonesia (c) 2019

Alamat Sekretariat:

Prodi HI FISIP UPN Jakarta, Jl. R.S. Fatmawati No. 1,
Pondok Labu, Jakarta Selatan, 12450, Indonesia.

Website: <http://www.aihii.or.id> E-mail: info@aihii.or.id

Foto Sampul: Panitia Vennas X AIHII, Prodi HI Universitas Udayana (cc. Adi P. Suwecawangsa)

ISSN: 2549-6689

Disclaimer:

Hak cipta setiap paper berada pada penulis. Asosiasi, reviewer, dan editor tidak bertanggung jawab terhadap substansi isi paper.

Sambutan Pengurus Pusat AIHII

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa atas terlaksananya Konvensi Nasional ke-10 Asosiasi Ilmu Hubungan Internasional Indonesia (AIHII) pada tanggal 23 – 24 Oktober 2019 di Universitas Udayana, Denpasar Bali. Acara yang berlangsung dalam suasana akademik dan penuh sentuhan budaya, berlangsung lancar dan sukses.

Konvensi Nasional X yang mengambil tema sentral “Eksistensi Budaya Dalam Arus Globalisasi: Pergulatan Identitas dan Kearifan Lokal” memiliki makna tersendiri, baik bagi entitas penstudi hubungan internasional di Indonesia, maupun bagi eksistensi AIHII sebagai suatu lembaga. Bagi penstudi hubungan internasional Indonesia, pada kesempatan ini kami memberikan penghormatan kepada tokoh-tokoh kunci dalam perkembangan studi hubungan internasional Indonesia, mereka-mereka yang telah memiliki kontribusi luar biasa bagi dinamika kajian ilmu ini di tanah air.

Empat orang tokoh yang kita kenang dan akan selalu kita kenang adalah Prof. Dr. Bob Sugeng Hadiwinata, Prof. Dr. H. Mappa Nasrun, MA, Prof. Dr. Juwono Sudarsono, dan Prof. Dr. Mohtar Mas’oed.

Sementara bagi AIHII sebagai institusi akademik, Konvensi Nasional kali ini adalah momentum yang bersejarah. Tahun ini memasuki usia satu dekade, organisasi yang menghimpun para penstudi dan pengelola institusi penyelenggara program studi ilmu hubungan internasional ini melaksanakan mandat untuk menyatukan visi bersama menuju terbentuknya studi hubungan internasional yang mandiri, demokratis, terbuka dan ilmiah.

Dengan ini, atas nama pengurus AIHII, saya menyambut gembira terbitnya prosiding Konvensi Nasional edisi ke-10. Semoga prosiding ini dapat menjadi bahan referensi yang memperkaya khasanah kajian ilmu hubungan internasional di tanah air.

Jakarta, 1 Desember 2019

Ketua Umum Pengurus Pusat

Asosiasi Ilmu Hubungan Internasional Indonesia (AIHII)

Dr. Yusran, S.Sos, M.Si

Kata Pengantar

Tahun 2019 ini, Program Studi Ilmu Hubungan Internasional Universitas Udayana, Denpasar, Bali, memperoleh kepercayaan sebagai tuan rumah penyelenggaraan Konvensi Nasional X Asosiasi Ilmu Hubungan Internasional Indonesia. Sebagai panitia pelaksana, kami mengucapkan terima kasih atas perhatian, bantuan dan dukungan berbagai pihak, sehingga amanah ini dapat kami laksanakan.

Konvensi Nasional X AIHII berlangsung pada tanggal 22 – 25 Oktober 2019, bertempat di Udayana International Convention Center, Kampus Universitas Udayana, Jimbaran, Bali. Sebanyak 179 peserta dari 56 perguruan tinggi menghadiri pertemuan tahunan komunitas hubungan internasional seluruh Indonesia ini.

Tema yang diangkat dalam Konvensi Nasional tahun ini adalah Eksistensi Budaya dalam Arus Globalisasi: Pergulatan Identitas dan Kearifan Lokal. Tema ini sangat relevan dengan kondisi bangsa Indonesia dewasa ini, yang masih terus menghadapi kegamangan dalam pertemuan antara globalisasi dan identitas lokal. Para nara sumber yang hadir dalam sesi seminar menyampaikan gagasan-gagasan konstruktif terkait pertemuan antara nilai-nilai global dan kearifan lokal.

Sesi seminar diisi oleh tiga nara sumber, yaitu: Prof. Dr. Mohtar Mas'ood (Guru Besar Universitas Gadjah Mada), Drs. Made Jiwa Atmaja, S.U. (Budayawan dan Penulis), serta Dr. Dino Patti Djalal (founder Foreign Policy Community Indonesia). Seminar dipandu oleh Dr.phil. Shishka Prabawaningtyas dari Universitas Paramadina, Jakarta.

Sidang Akademik diisi oleh pemaparan paper dan hasil penelitian terbaru dari dosen-dosen hubungan internasional, sebagaimana tersaji pada prosiding ini. Panitia pelaksana membuka call for paper sejak bulan Juni 2019. Sebanyak 124 abstrak telah diterima oleh panitia pelaksana dan tim konvensi AIHII. Setelah melalui proses review, sebanyak 121 abstrak diterima. Dari jumlah tersebut, terdapat 83 presenter yang hadir mempresentasikan gagasannya.

Sidang Akademik terbagi dalam empat kluster utama, yaitu Pariwisata dan Soft Power (14 presenter), Agama, Identitas, dan Hubungan Internasional (12 presenter), Globalisasi, Interdependensi dan Konflik (10 presenter), dan Komunitas Epistemik (47 presenter). Dari seluruh presenter, sebanyak 33 paper kemudian melewati proses review dan tersaji pada prosiding, sebagian presenter memilih medium lain untuk mempublikasikan paper mereka.

Dengan selesainya prosiding Konvensi Nasional X ini, panitia pelaksana secara khusus menyampaikan terima kasih kepada Tim Editor dan Reviewer yang telah meluangkan waktu dalam penyusunan prosiding. Kami berharap, karya ini dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terutama dalam mendokumentasikan perkembangan kajian ilmu hubungan internasional di Indonesia.

Akhir kata, kami dari panitia pelaksana dan Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana menyampaikan permohonan maaf jika terdapat hal-hal kurang berkenan selama pelaksanaan Konvensi Nasional X. Semoga pertemuan ini memberi manfaat dan kita dapat bertemu lagi pada kegiatan AIHII lainnya.

Denpasar, 1 Desember 2019

Program Studi Hubungan Internasional

FISIP Universitas Udayana

Adi Putra Suwecawangsa, S.IP, MA

Ketua Panitia